

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham sektoral: Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Properti dan Real Estate, Transportasi dan Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan, Jasa dan Investasi, serta Manufaktur, sekaligus untuk mengetahui variable mana yang paling kuat mempengaruhi sektor tersebut.

Data yang digunakan adalah *Time Series* pada periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2009. Data diperoleh dari website Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Tehnik analisa menggunakan regresi linier dengan menggunakan metode kausal.

Sebelum melakukan regresi diperlukan pengujian asumsi untuk memperoleh *Best Linier Unbiased Estimated* (BLUE), pada saat dilakukan pengujian tersebut terjadi Multikoloniaritas sehingga variabel Inflasi dikeluarkan dari model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah berdampak terhadap Indeks Harga Saham Sektoral. Variabel tingkat suku bunga berdampak terhadap indeks harga saham sektoral sektor Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Transportasi dan Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan, Jasa dan Investasi serta Manufaktur. dan variabel nilai tukar rupiah berdampak terhadap indeks harga saham sektoral sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Property dan Real Estate, Transportasi dan Infrastruktur, Perdagangan, Jasa dan Investasi dan Manufaktur..